

BAB V

PENUTUP

5.1 Simpulan

Tujuan dari penelitian ini adalah untuk mengetahui kinerja keuangan perusahaan sebelum dan sesudah akuisisi yang diukur dengan *Current Ratio*, *Debt to Equity Ratio*, *Return on Asset*, dan, *Return on Equity*. Berdasarkan hasil pengujian statistik dengan menggunakan *paired sampel t-test*, maka dapat diambil simpulan sebagai berikut:

1. Pada variabel *Current Ratio* sebelum akuisisi dan *Current Ratio* sesudah akuisisi tidak terdapat perbedaan secara signifikan yang ditunjukkan dari adanya nilai signifikansi $>\alpha$ 0,05 yaitu 0,593. Hal ini dikarenakan kinerja keuangan perusahaan yang berada di dalam *Current Ratio* tersebut mengalami penurunan. Penurunan *Current Ratio* disebabkan oleh aset lancar yang lebih kecil dibandingkan dengan kewajiban lancar, yang berarti bahwa perusahaan belum mampu memenuhi kewajiban yang harus segera dipenuhi dalam jangka pendek. Likuiditas perusahaan ditunjukkan oleh besar kecilnya kas, surat berharga, piutang, persediaan. Semakin kecil *current ratio* semakin tidak likuid perusahaan tersebut.
2. Pada variabel *Debt to Equity Ratio* sebelum akuisisi dan *Debt to Equity Ratio* sesudah akuisisi tidak terdapat perbedaan secara signifikan yang ditunjukkan dari adanya nilai signifikansi $>\alpha$ 0,05 yaitu 0,059. Hal ini dikarenakan perusahaan belum mampu memenuhi kewajiban seluruh perusahaan dan mengalami kesulitan dalam memaksimalkan modal sendiri. Perusahaan yang belum mampu memenuhi kewajibannya tersebut menunjukkan bahwa total

utangnya lebih besar dibandingkan dengan total asetnya, total utang yang terlalu tinggi kemungkinan perusahaan lebih banyak menggunakan dana untuk membiayai operasi pasca akuisisi, total utang yang terlalu tinggi juga kemungkinan besar tidak akan bisa melunasi kembali utangnya.

3. Pada variabel *Return on Asset* sebelum akuisisi dan *Return on Asset* sesudah akuisisi terdapat perbedaan secara signifikan yang ditunjukkan dari adanya nilai signifikansi $\leq \alpha 0,05$ yaitu 0,000. *Return on Asset* sesudah akuisisi menunjukkan bahwa kinerja perusahaan mengalami peningkatan, dimana perusahaan sudah efektif dan efisien dalam memanfaatkan aktiva yang dimilikinya untuk menghasilkan keuntungan. Hal ini disebabkan kenaikan laba bersih lebih besar dibandingkan dengan kenaikan total aset suatu perusahaan. Semakin tinggi *Return on Asset* maka semakin baik keadaan suatu perusahaan.
4. Pada variabel *Return on Equity* sebelum akuisisi dan *Return on Equity* sesudah akuisisi terdapat perbedaan secara signifikan yang ditunjukkan dari adanya nilai signifikansi $\leq \alpha 0,05$ yaitu 0,001. *Return on Equity* sesudah akuisisi menunjukkan bahwa kinerja perusahaan mengalami peningkatan, dimana kemampuan manajemen dalam mempergunakan sumber daya yang dimiliki untuk memberikan laba atas ekuitas. Semakin tinggi *Return on Equity* maka semakin baik perusahaan, karena menghasilkan laba yang bermanfaat bagi para pemegang saham.

5.2 Keterbatasan Penelitian

Keterbatasan penelitian yang dimiliki peneliti sebagai berikut:

1. Periode penelitian yang singkat yaitu 3 tahun sebelum akuisisi dan 3 tahun sesudah akuisisi.
2. Dalam penelitian ini variabel yang digunakan hanya 4 variabel yaitu *Current Ratio*, *Debt to Equity Ratio*, *Return on Asset*, dan *Return on Equity*, sehingga belum bisa mempresentasikan seluruh kinerja keuangan.

5.3 Implikasi Penelitian

5.3.1 Implikasi Teoritis

Berdasarkan penelitian yang telah dilakukan maka implikasi teoritis penelitian ini yaitu terdapat perbedaan kinerja keuangan sebelum dan sesudah akuisisi pada variabel *Return on Asset* dan variabel *Return on Equity* serta tidak terdapat perbedaan kinerja keuangan sebelum dan sesudah akuisisi pada variabel *Current Ratio* dan variabel *Debt to Equity Ratio*.

Penelitian ini sejalan dengan penelitian terdahulu yang menyebutkan bahwa terdapat perbedaan kinerja keuangan sebelum dan sesudah akuisisi pada variabel *Return on Asset* dan *Return on Equity* dan tidak terdapat perbedaan kinerja keuangan sebelum dan sesudah akuisisi pada variabel *Current Ratio* dan *Debt to Equity Ratio*. Penelitian ini berdasar pada sumber yang terpercaya, maka teori-teori yang terdapat dalam penelitian ini dapat digunakan sebagai salah satu metode dalam penggabungan usaha khususnya perusahaan dalam melakukan akuisisi.

5.3.2 Implikasi Manajerial

Berdasarkan penelitian yang telah dilakukan maka implikasi manajerial penelitian ini yaitu untuk menghasilkan nilai perusahaan seperti yang diharapkan, perusahaan sebaiknya melakukan pertimbangan dalam pengembangan strategi perusahaan. Setelah perusahaan melakukan aktivitas akuisisi, perusahaan harus memaksimalkan kinerja perusahaan secara efektif dan berkesinambungan, sehingga hasil kinerja perusahaan yang tertuang pada laporan keuangan dapat menarik investor untuk berinvestasi.

5.3.3 Implikasi Metodologi

Berdasarkan penelitian yang telah dilakukan maka implikasi metodologi penelitian ini adalah untuk melakukan pengujian terkait perbedaan kinerja keuangan sebelum dan sesudah akuisisi, maka metode analisis data *Paired Sampel T-test* yang paling tepat untuk digunakan.

Pertama yang dilakukan dalam penelitian ini adalah menguji syarat data dengan pengujian uji normalitas dengan hasil data yang terdistribusi normal. Setelah dilakukan uji normalitas dengan hasil data yang terdistribusi normal, langkah data yang dilakukan adalah uji beda. Uji beda yang dilakukan dalam penelitian ini adalah uji *Paired Sampel T-test*. Berdasarkan metode dan teori yang digunakan dalam penelitian ini, hasil yang diperoleh menunjukkan bahwa terdapat perbedaan kinerja keuangan sebelum dan sesudah akuisisi pada variabel *Return on Asset* dan *Return on Equity*. Tetapi pada variabel *Current Ratio* dan *Debt to Equity Ratio* tidak terdapat perbedaan sebelum dan sesudah akuisisi.

5.4 Saran

Berdasarkan hasil penelitian dan pembahasan maka peneliti memberikan beberapa saran untuk dijadikan bahan masukan bagi pihak-pihak terkait sebagai berikut:

1. Bagi Investor

Diharapkan kepada investor sebelum melakukan investasi di sebuah perusahaan agar lebih berhati-hati dalam pengambilan keputusan, dan mencari informasi mengenai dampak dari akuisisi yang dilakukan perusahaan terhadap kinerja keuangan perusahaan.

2. Bagi Perusahaan

Diharapkan kepada perusahaan, sebelum melakukan aktivitas akuisisi perusahaan harus melakukan pertimbangan dalam pengembangan strategi perusahaan yang digunakan dimasa yang akan datang sehingga menghasilkan nilai perusahaan seperti yang diharapkan.

3. Bagi Penelitian Selanjutnya

Diharapkan bagi penelitian selanjutnya menambah periode pengamatan yang lebih panjang agar bisa melihat gambaran perkembangan perusahaan sebelum melakukan akuisisi dan sesudah melakukan akuisisi. Penelitian selanjutnya juga diharapkan menambah variabel-variabel lain yang dapat mengukur kinerja keuangan sebelum akuisisi dan sesudah akuisisi, seperti *Price Earning Ratio, Net Profit Margin, Debt To Total Asset, Fixed Asset Turnover, Total Asset Turnover, Earnings per Share*.